

Kenapa Harus Memilih Kuliah IT



Candra Adi Putra S.Kom
Alumni Prodi Teknik Informatika
UTDI (Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2008
Saat ini bekerja sebagai:
Kepala Teknologi Informasi
dan Pangkalan data
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsindimpuan

ChatGPT, Kecerdasan Buatan dan Machine Learning sekarang menjadi Berita harian di berbagai

Media. Sekarang, semua bisa di otomatisasi, serba mudah dan instan. Karena mudahnya teknologi komputer dan Internet digunakan, sebagian orang beranggapan bahwa Kuliah di program Studi IT tidak lagi penting dan kalau perlu belajar cukup kursus komputer. Benarkah Kuliah IT (Information Teknologi) tidak perlu lagi? Banyak yang salah memahami perbedaan literasi IT dan Keahlian IT. Literasi IT adalah paham dan melek IT, contohnya setiap orang yang sudah bisa mengakses informasi lewat internet, bisa belanja online itu semua disebut melek IT, sementara lulusan IT itulah yang membuat Layanan dan Aplikasi yang dipakai Tersebut. Jadi Literasi IT lebih cenderung sebagai Pemakai produk dan Lulusan IT adalah produsennya.

Jika kita ingin hanya sekedar menguasai Aplikasi tertentu kita bisa mengambil kursus, namun jika kita ingin mempelajari Teknologi Informasi dengan mendalam,tentunya kuliah IT adalah jawabannya, Kita akan melihat



keunggulan Kuliah dibanding Kursus dari satu sisi sudut pandang saja yaitu pengembangan Software, agar mudah dipahami. Ada banyak Kursus tentang pemrograman seperti Java, Android, Swift PHP dan sebagainya namun rata-rata kursus model ini tidak mengajarkan ilmu yang mendasari itu semua yaitu Algoritma dan Struktur Data, Metodologi Pengembangan Sofware, Perancangan Database dan sebagainya.

Contoh yang lain yang extrem, mungkin anda bisa kursus atau otodidak belajar PHP, namun pernahkah anda berpikir bagaimana bahasa pemrograman di ciptakan? Di Kuliah IT jawabannya. Dan kembali ke awal

tulisan ini, ChatGPT dan segala macam produk AI dibuat oleh para lulusan lulusan IT yang perlu pemahaman mendalam dalam hal Ilmu komputer. Jadi jelas bahwa Kuliah IT wajib bagi anda yang ingin tahu persis "How things Works" bukan hanya sampai pada level " How I use this thing" . itu perbedaan mendasar. Dengan memahami How things works kita bukan hanya jadi seorang pemakai , namun bisa menjadi pengembang Aplikasi yang sejenis yang bahkan bisa jauh lebih baik dari produk yang sudah ada.

Keunggulan Kuliah di banding kursus diantaranya dalam Perkuliahan IT Kurikulum tersusun rapih dari materi dasar dan fundamental sampai ke materi yang lebih kompleks seiring bertambahnya semester sehingga pondasi keilmuan mahasiswa menjadi lebih matang sampai dia menjadi Sarjana. Selain itu Kuliah memberikan anda Softskill, hal non teknis yang sangat bermanfaat di dunia dan umumnya kampus mempunyai jejaring alumni yang membantu anda sebagai lulusan

dari kampus tersebut lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Dari alasan diatas, jelas Kuliah IT itu sangat penting di era sekarang karena Alumni IT itu dibutuhkan di semua sektor Kehidupan manusia.

Penjelasan tentang kelebihan Kuliah dibanding kursus diatas baru dilihat dari satu sisi yaitu Software Development. Di kuliah sendiri, setelah mendapatkan ilmu Fundamental di bidang Ilmu Komputer mahasiswa bisa memfokusnya ke sub bidang yang diminatinya seperti Jaringan Komputer, Keamanan Jaringan, Kecerdasaan Buatan, Internet of Things, Mobile Developement, dan masih sangat banyak hal hal yang di Pelajari di Jurusan IT., anda bisa melihat luasnya domain Ilmu IT dengan kata kunci "Map of Computer Science". Saat ini IT telah menjadi Infrastruktur dasar di berbagai sektor Layanan Pemerintahan, Finansial, Bisnis, Pendidikan, dan hiburan modern Saat ini. Mengambil Kuliah di IT adalah pilihan ya.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

DANA PADANAN KEDAIREKA 2024

Diktiristek Siapkan Rp 750 M

YOGYA (KR) - Ditjen Diktiristek menyiapkan Rp 750 miliar untuk Dana Padanan Kedaireka 2024. Dana tersebut diharapkan dapat diserap secara optimal untuk menghasilkan karya-karya yang lebih gemilang dan sinergi inovasi pentahelix (semangat Kampus Merdeka) dan berdampak pada kemajuan bangsa dan negara. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemendikbudristek, Nizam dalam siaran pers yang diterima KR, Rabu (4/10) malam.

Pengumuman ini sekaligus menandai dimulainya penerimaan proposal Program Dana Padanan (*matching fund*) 2024.

Soft launching kegiatan ini, juga dihadiri PPK Program Dana Padanan Didi Rustam serta insan perguruan tinggi dan industri. Pada kesempatan itu dilakukan pemaparan substansi dan struktur pro-

posal yang disampaikan Tim Substansi Program Dana Padanan 2024 Setyawan P Sakti.

Sedangkan, PPK Program Dana Padanan Didi Rustam menyatakan, pelaksanaan pada 2023 melibatkan 5.652 proposal yang mendaftar. Jumlah itu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni 1.273 proposal pada 2021 dan 4.767 proposal pada 2022.

Menurut Nizam, tema proposal yang diajukan masih difokuskan pada lima prioritas riset/rekayasa untuk mendukung transformasi ekonomi Indonesia.

Kelima tema itu, yakni Ekonomi Hijau, Ekonomi Biru, Ekonomi Digital, Penguatan Pariwisata dan Kemandirian Kesejahteraan.

Harapannya, dengan tema-tema tersebut, Program Dana Padanan Kedaireka semakin menghilir dan masalah yang dialami industri segera menghulu ke agenda riset di

perguruan tinggi.

Dijelaskan Nizam, insan perguruan tinggi bersama mitra DUDI dapat mengajukan proposal Dana Padanan Kedaireka Tahun 2024 melalui website www.kedaireka.id selama periode 1n31 Oktober 2023. Selanjutnya tahap Desk Evaluasi Proposal pada 1-10 November 2023 dan Pengumuman Hasil Desk Evaluasi Proposal pada 13-15 November 2023. Setelah itu, dilanjutkan dengan Presentasi Proposal pada 20-30 November 2023 dan Pengumuman Hasil Presentasi Proposal pada 2 Desember 2023.Tahap berikutnya Verifikasi dan Evaluasi Kelayakan Anggaran pada 4-15 Desember 2023 dan Penetapan Penerima Pendaan pada 20 Desember 2023.

“Program Dana Padanan 2024 diluncurkan awal Oktober, agar proposal dapat segera dirancang, diajukan dan dievaluasi pada tahun ini juga,” ujarnya.

Dosen FKIP UMBY Studi Banding di Singapura

YOGYA (KR) - Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Nafida Hetty Marhaeni MPd mengikuti studi banding di Nanyang Polytechnic University (NYP) Singapura dan penajakan kerja sama dengan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL). Kunjungan tersebut meru-

pakan inisiasi Magister Pendidikan Matematika Universitas Ahmad Dahlan dalam kegiatan Student Mobility ke Singapura dan Malaysia.

“Lewat kegiatan studi banding saya berharap dapat mengaplikasikan di Prodi Pendidikan Matematika UMBY. Dengan begitu bisa menyediakan ruang khusus bagi mahasiswa seperti *lifestyle hub*, kafe belajar dan

pameran produk media pembelajaran mahasiswa seperti yang di NYP,” kata Dosen FKIP UMBY Nafida Hetty Marhaeni MPd,Kamis (5/10).

Setelah meneken nota kesepahaman antara Pendidikan Matematika, FKIP UMBY dan Sekolah Indonesia Kuala Lumpur, Nafida berkesempatan melihat secara langsung fasilitas kelas dan proses pembelajaran di kampus setempat.

Menurut Nafida, setelah kerja sama tersebut, dalam waktu dekat salah satu implementasi yang dilakukan adalah pengabdian kepada guru SIKL secara online dari tim dosen Pendidikan Matematika, Nanang Khuzaini MPd terkait pengembangan video pembelajaran menggunakan H5P.



KR-Istimewa

Nafida Hetty saat mengikuti studi banding di NYP.

EKONOMI

BI Dorong Insentif Sektor Properti

JAKARTA (KR) - Sektor perumahan dan properti, merupakan salah satu sektor yang memberi daya ungkit pertumbuhan ekonomi. Sektor ini sekaligus memiliki forward-dan-backward linkase yang kuat ke sejumlah sektor, termasuk penyerapan lapangan kerja.

Peran penting sektor properti ini menjadi alasan Bank Indonesia (BI) menetapkan sektor tersebut sebagai salah satu sektor yang didorong dalam implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).

Deputi Gubernur Senior BI, Destry Damayanti, di Jakarta, kemarin, mengatakan, kinerja Kredit Pemilikan Rumah (KPR) menunjukkan tren peningkatan pertumbuhan hingga lebih dari 10 persen year on year (yoy) pada Agustus 2023, naik dibandingkan dengan akhir 2022 (8,17 persen yoy).

Pangsa pasar terbesar Kredit

Pemilikan Rumah (KPR), berasal dari rumah tipe menengah (tipe 21-70), sementara untuk kontribusi terbesar pertumbuhan berasal dari rumah tipe >70.

Dikatakan,, KPR merupakan kontributor tertinggi dari angka pertumbuhan tersebut, dengan generasi muda menjadi motor pertumbuhan kredit konsumsi, yaitu tumbuh secara tahunan sebesar 17,18 persen (Agustus 2023), di tengah tren penurunan kredit konsumsi pada generasi lainnya.

Dengan demikian dari sisi permintaan, terdapat peluang pembiayaan perumahan yang didorong oleh peningkatan permintaan KPR dari populasi Gen Z dan Milenial, khususnya menyasar pada tipe rumah menengah dengan kisaran harga rumah kurang dari Rp 500 juta, hal ini juga selaras dengan hasil survei REI-IPW 2023.

(Lmg)-f

Inflasi Tahunan DIY Berada Dalam Kisaran Sasaran

YOGYA (KR) - Inflasi DIY pada September 2023, tercatat dalam kisaran sasaran 3,041%. Rilis inflasi Badan Pusat Statistik tercatat sebesar 0,29% (mtm), sehingga secara tahunan mengalami inflasi sebesar 3,30% (yoy).

Terjaganya inflasi, merupakan hasil koordinasi yang erat dan serangkaian implementasi kebijakan stabilisasi harga, dan pemenuhan pasokan dari Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY. Dengan perkembangan inflasi terkini, secara kumulatif inflasi DIY hingga September 2023 sebesar 2,18% (ytd).

Plh. Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI). DIY Agung Budilaksono mengatakan, tekanan inflasi terutama disumbang kelompok makanan, minuman dan tembakau, serta kelompok trans-

portasi Inflasi kelompok makanan, minuman, dan tembakau. Inflasi dipengaruhi kenaikan harga beras, wortel dan bawang putih.

“Naiknya harga beras disebabkan berkurangnya pasokan akibat El Nino. Sementara, harga bawang putih yang meningkat, ditengarai akibat keterbatasan pasokan di wilayah DIY. Tekanan inflasi! kelompok transportasi dipicu oleh penyesuaian harga BBM non-subsidi yang terjadi pada awal bulan,,” tutur di Yogyakarta, Kamis (5/10). Agung mengatakan laju

inflasi pada September 2023 masih dapat tertahan oleh penurunan harga di sejumlah komoditas. Komoditas telur ayam ras, bawang merah, dan cabai rawit menjadi faktor penahan tekanan inflasi. Penurun harga dimaksud akibat pasokan yang terjaga karena produksi telur yang memadai dan panen raya bawang merah di Bantul dan Kulon Progo.

“Di sisi lain, komoditas angkutan udara juga mencatatkan penurunan pasca puncak perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN),” im-

buhnya.

BI memprakirakan inflasi DIY akan terus berada pada kisaran targetnya. Kondisi tersebut didukung oleh upaya TPID DIY dalam ketersediaan pasokan dan kestabilan harga melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), seperti operasi pasar, pasar murah, dan implementasi Strategi Pengendalian Harga Pangan (SPHP).

“Kebijakan juga diperkuat oleh optimalisasi Kios Segoro Amarto sebagai price reference store untuk menjaga daya beli, Kerja Sama Antar Daerah (KAD), dan monitoring risiko El Nino secara periodik,” pungkas Agung.

(Ira)-f



KR-Surya Adi Lesmana

PASAR NGASEM: Penjual dan pembeli bertransaksi di Pasar Ngasem Yogya, belum lama ini. Selain sebagai pusat perekonomian bagi masyarakat, pasar ini juga jadi tempat wisata kuliner karena menyediakan berbagai jajanan pasar khas Yogya serta sejumlah barang yang bisa dipakai cinderamata. Selain itu pasar ini juga turut melengkapi keberadaan objek wisata Tamansari karena lokasinya yang berdekatan.

Pertumbuhan Ekonomi Harus Melalui Digitalisasi Daerah

JAKARTA (KR) - Meskipun situasi ekonomi global saat ini penuh dengan ketidakpastian, Indonesia masih memiliki prospek ekonomi yang kuat. Hal ini terbukti dengan pertumbuhan ekonomi nasional di atas 5% selama 7 kuartal berturut-turut, bahkan pada triwulan II 2023 mencapai 5,17% (year-on-year).

Namun, untuk menjaga momentum dalam mencapai visi Indonesia Maju, Indonesia membutuhkan pertumbuhan ekonomi di kisaran 6n7%. Adapun salah satu upaya untuk mencapai target tersebut adalah melalui penguatan teknologi digital.

“Penguatan teknologi digital menuntut kesiapan di semua lini, termasuk pemerintah daerah,” tegas WapresK.H. Mairuf Amin secara virtual Rapat Koordinasi Nasional Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD), kemarin.

Wapres menekankan pentingnya peran pemda, selaku Ketua Tim P2DD dalam percepatan digitalisasi di wilayahnya. Salah satunya, melalui inovasi transaksi keuangan daerah berbasis digital, yang diharapkan akan meningkatkan pendapatan daerah, transparansi, akuntabilitas pengelolaan keuangan, dan pelayanan publik.

“Salah satu capaian dari pemanfaatan dan perluasan digitalisasi tersebut adalah tersalurkannya bantuan sosial dengan baik yang memenuhi prinsip 6T, yaitu tepat waktu, tepat sasaran, tepat jumlah, tepat kualitas, tepat harga, dan tepat administrasi,” terangnya.

Pada 2022 indeks Elektronifikasi Transaksi Pemda, mencatat 84 pemda telah sampai ke tahap digital, atau sekitar 52% dari total pemda se-Indonesia.

“Diperlukan terobosan berkelanjutan untuk memastikan digitalisasi daerah terimplementasi di seluruh pemda, sehingga manfaat transformasi ekonomi digital be-

tul-betul dirasakan seluruh masyarakat Indonesia,” pintanya.

Dalam konteks pemanfaatan teknologi digital, Wapres menekankan, peningkatan literasi digital masyarakat juga harus menjadi perhatian. Untuk itu, diperlukan sinergi dan koordinasi antara lembaga pemerintah dan pemangku kepentingan terkait.

“Ke depan, pemanfaatan teknologi digital juga diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas belanja pemerintah daerah, termasuk untuk mendukung pemberdayaan UMKM dan pengembangan produk dalam negeri,” tandasnya.

(Ati)-f